



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Peran UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air dalam Perawatan dan Pengendalian Saluran Irigasi di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Yoyon Wirodi

Hendra Sukmana

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](#)



[umsida1912](#)

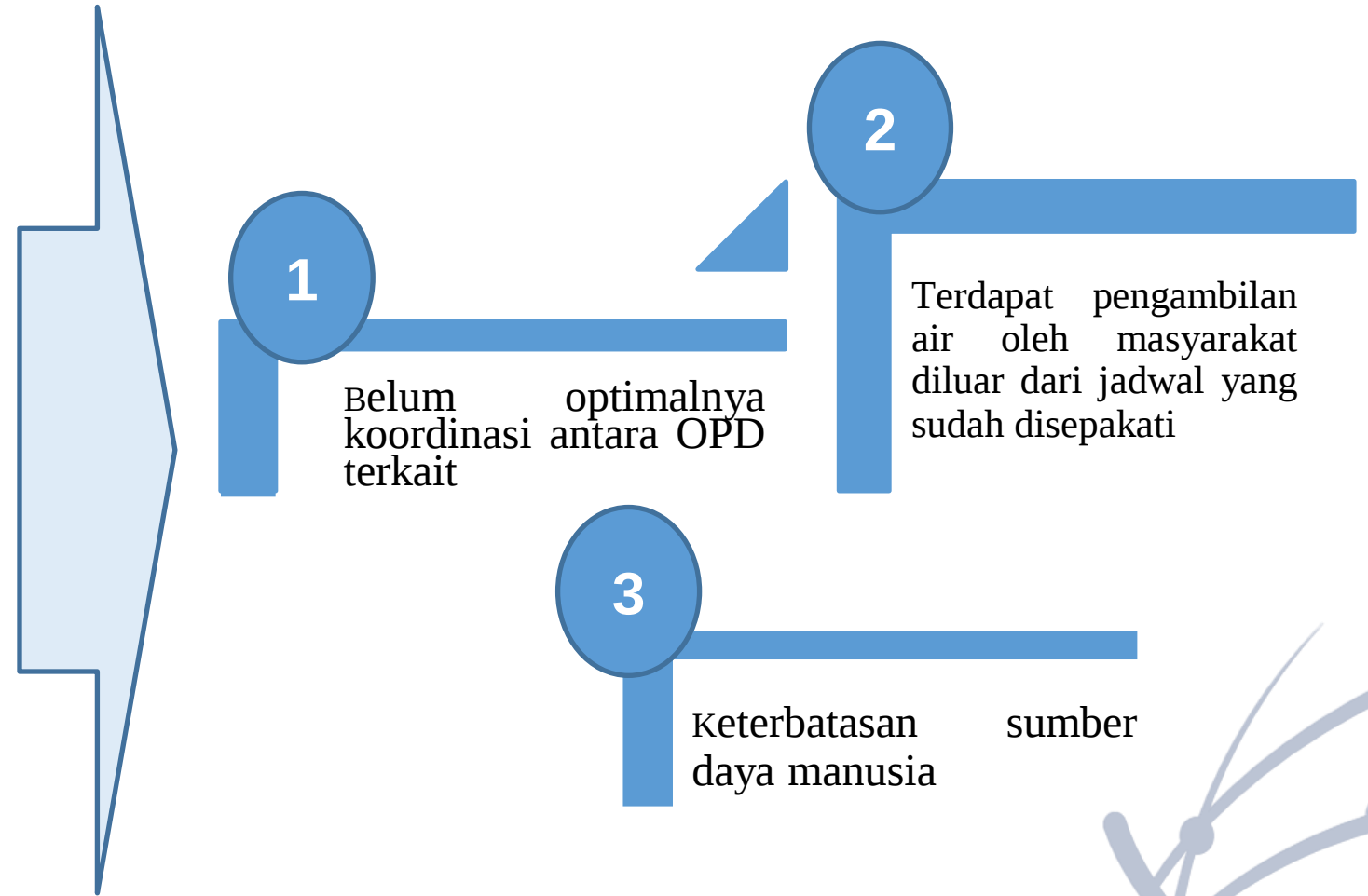
Pendahuluan

Secara sosio-historis maupun ekologi Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar penduduknya hidup dari bercocok tanam. Berbagai bentuk aktivitas produksi pertanian, mulai dari pertanian sawah (padi), perkebunan, perikanan darat dan laut serta hutan, telah menjadi mata pencaharian pokok masyarakat secara turun temurun. Oleh karena itu, pemerintah dengan berbagai terobosan berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian guna meningkatkan pendapatan petani. Produktivitas pertanian didukung dengan sistem pengairan yang baik dengan adanya pengelolaan jaringan irigasi yang baik pula

Dalam dunia pertanian terutama irigasi, water resources sustainability sangat penting, maka pengelolaan menggunakan air untuk irigasi harus mengacu pada prinsip tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan irigasi merupakan salah satu faktor pendukung utama bagi keberhasilan pembangunan pertanian dari program swasembada beras menjadi swasembada pangan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki tugas dan fungsi strategis yakni berkenaan dengan sumber air yang menjadi bagian dari tugas pokok yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya air Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo No 76 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.

GAP MASALAH

Selanjutnya Gap Masalah dalam penelitian ini adalah :



PENELITIAN TERDAHULU

2024

“Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Timur dalam Mengelola Irigasi di Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi” tahun 2024 dijumpai hasil bahwa pelaksanaan fungsi dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam pengelolaan irigasi di Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban pengelolaan irigasi yang belum dilakukan secara optimal .

2023

- “Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Irigasi di Kabupaten Sleman” Tahun 2023 dijumpai hasil bahwa pengawasan internal-preventif telah sesuai dengan yang dimandatkan oleh tugas pokok dan fungsi dan bahwa pengawasan interval-represif telah dilaksanakan dalam bentuk sanksi. Masyarakat melakukan pengawasan preventif dan represif dalam bentuk musyawarah dan system pelaporan. Pemerintah mengendalikan penggunaan sumber daya air dengan menyelenggarakan system perizinan, teguran, pembinaan, dan penyelesaian sengketa.

2023

- Peranan Dinas Bina Marga dan SUMber Daya Air dalam Menangani Masalah Banjir” tahun 2023 dijumpai hasil Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air dalam penanganan banjirnya telah mencari akar permasalahan sehingga dapat diketahui penyebab banjirnya. Banjir yang sering terjadi di Perumahan tersebut dikarenakan pengelola (*developer*) pembangunan tidak mengikuti Surat Rekomendasi Banjir yang telah diberikan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air.

Teori

Peran UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air dalam Perawatan dan Pengendalian Saluran Irigasi di Kabupaten Sidoarjo menggunakan Teori Peran menurut Jim Ife yang meliputi:

Peran Fasilitator

Peran Representasi

Peran Edukasional

Peran Teknis

Metode



Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui tahap wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data primer sedangkan terkait data sekunder berasal dari jurnal dan berita media massa. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. Sedangkan untuk teknik analisis data hasil penelitian berpedoman pada model analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Analisis dan Pembahasan

Peran Fasilitator

UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo telah menjalankan peran fasilitator dalam perawatan dan pengendalian saluran irigasi melalui pelaksanaan inspeksi rutin, pemeliharaan saluran, penyediaan berbagai saluran pengaduan, serta tindak lanjut terhadap laporan masyarakat. Namun, peran tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat kesalahpahaman antara UPTD dengan petani akibat komunikasi dan penyampaian informasi yang belum efektif.

Peran Edukasional

Peran edukasional UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo telah diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan penyampaian informasi kepada petani mengenai pengaturan pembagian air irigasi, pola tanam, pentingnya menjaga kebersihan saluran, serta pelaporan apabila terjadi kerusakan jaringan irigasi. Namun, kegiatan tersebut masih bersifat insidental dan belum dilaksanakan secara rutin maupun terprogram sehingga belum sepenuhnya optimal.

Analisis dan Pembahasan

Peran Representasi

Peran representatif UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo telah diwujudkan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), kelompok tani, dan masyarakat dalam menangani berbagai permasalahan saluran irigasi, termasuk keberadaan bangunan liar dan jembatan tanpa izin. Namun, masih ditemukannya kendala tersebut menunjukkan bahwa koordinasi dan kepatuhan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Peran Teknis

UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo telah menjalankan peran teknis dengan baik melalui kegiatan pendataan, survei, monitoring, identifikasi kondisi saluran irigasi, dokumentasi, serta penyusunan laporan sebagai dasar penentuan prioritas perawatan dan pengendalian. Pemanfaatan hasil monitoring lapangan dan dokumentasi menunjukkan bahwa setiap tindakan pemeliharaan dilaksanakan berdasarkan kondisi aktual sehingga penanganan menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peran UPTD Air dan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dalam perawatan dan pengendalian saluran irigasi telah berjalan sesuai teori peran Jim Ife. **Pertama, peran fasilitator** telah dilaksanakan melalui perawatan saluran, penyediaan media pengaduan, dan tindak lanjut laporan, meskipun komunikasi dengan petani masih perlu ditingkatkan. **Kedua, peran edukasional** dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan mengenai pengelolaan irigasi, tetapi masih bersifat insidental. **Ketiga, peran representatif** diwujudkan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, P3A, kelompok tani, dan masyarakat, namun masih terdapat bangunan liar dan jembatan tanpa izin. **Keempat, peran teknis** dilakukan melalui pendataan, survei, monitoring, identifikasi kerusakan, dan pelaporan sebagai dasar penentuan prioritas perawatan. Secara keseluruhan, peran UPTD telah berjalan cukup baik, tetapi masih diperlukan peningkatan komunikasi, koordinasi, dan edukasi masyarakat.

Referensi

1. Ditjen Sumber Daya Air, 2003. "Pembaharuan Pengelolaan Sumber Daya Air, Peran Budaya Lokal dalam Menunjang Sumber Daya Air yang Berkelanjutan".
2. Rodiah Syifa P. Fadilla, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Sampalan Kecamatan Kutawaluya", Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Karawang, <https://ejournal.upbkarawang.ic.id>.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi.
4. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo No 76 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo.
5. M. Solly Lubis, *Kebijakan Publik*, CV Mandar, Bandung, 2017.
6. Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen, Yogyakarta, 2015.
7. Dwi Sari Rambu Andu Uma Ndjurumbaha. 2024. Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Timur dalam Mengelola Irigasi di Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi. Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial Vol. 2 No. 2.
8. Hery Listyawati dan Triyanto Suharso. 2023. Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Air untuk Irigasi di Kabupaten Sleman. Mimbar Hukum Vol. 24 No.1.
9. Hendrika Elfani Azlan. 2023. Peranan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air dalam Menangani Masalah Banjir. Jom FISIP Vol. 10 No. 1.
10. F. Fitriana, Y. A. Hilman, and B. Triono, "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal," *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2020.
11. R. D. Sumilat, "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional (Studi di Pasar Langowan)," *Jurnal Politico*, vol. 10, no. 3, 2021.
12. J. Ife and F. Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Jakarta: Jakarta: UI Press, 2014.
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: CV.Alfabeta, 2016.
14. M. B. Miles and A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 2014.
15. Cindy Eka Mellania Rama Dani, D. H., 2024. Peran Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar di Uptd Kampung Anak Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 8(1), pp. 14-24.
16. Dodi Ilham Muh. Rizal, R. L. K. S. S. J. T. B., 2023. Peran Pemerintah dalam mendorong Kualitas Pelayanan Pendidikan di Indonesia. *Pallangga Praja*, 5(2), pp. 155-161.
17. Icha Annisa Aprilia, A. S. I. N., 2022. Peran Komunikasi Pemerintah Untuk Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Communication*, 13(1), pp. 70-85.

